

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian naturalistik lantaran penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*) yakni obyek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi. Peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek ini dan peneliti sendiri yang menjadi *human instrument* dalam penelitian ini.¹ Hasil penelitian ini bersifat analisis-deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati terutama terkait strategi yang digunakan guru PAI dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik di SD Tahfidz Al Mubarak.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini memerlukan data yang valid, untuk itu peneliti hadir langsung di SD Tahfidz Al Mubarak untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik. Kehadiran peneliti secara langsung di SD Tahfidz Al Mubarak menjadi tolak ukur keberhasilan memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti dengan informan secara langsung dan sumber data lainnya mutlak diperlukan. Selain itu, dokumen-dokumen lainnya berfungsi sebagai instrumen pendukung untuk menunjang keabsahan hasil penelitian ini. Berikut ini peneliti paparkan jadwal kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian di SD Tahfidz Al Mubarak.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti meneliti di SD Tahfidz Al Mubarak yang terletak di Jl. KH. Hasyim Asy'ari RT 01 TW 06, Kelurahan Banjarmati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Adapun peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9.

SD Tahfidz Al Mubarak tersebut merupakan Sekolah Dasar swasta yang memiliki program unggulan Tahfidz dengan menggunakan metode Yanbu'a. Selain itu, memiliki banyak kegiatan spiritual dan sosial serta amalan *ahlisunnah wal jamaa'ah* bagi para peserta didik. Oleh karena itu, peneliti menilai sangat cocok memilih SD Tahfidz Al Mubarak sebagai tempat penelitian ini.

Peneliti meneliti di SD Tahfidz Al Mubarak yang terletak di Jl. KH. Hasyim Asy'ari RT 01 TW 06, Kelurahan Banjarmukti Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. SD Tahfidz Al Mubarak tersebut merupakan Sekolah Dasar swasta yang memiliki program unggulan Tahfidz dan bin nadhor dengan menggunakan metode Yanbu'a. Program tersebut dilaksanakan 5 hari dalam seminggu yakni Senin s/d Jum'at dengan durasi selama 120 menit. Selain itu, ciri khas lainnya ialah secara konseptual pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 sesi. Pertama, pembelajaran Tahfidz dan Yanbu'a. Yang kedua, pembelajaran formal yaitu pembelajaran dengan mata pelajaran umum. Dan yang ketiga, pembelajaran keagamaan yang diisi dengan pembelajaran kitab-kitab pondok pesantren.²

Dengan latar belakang sekolah dasar Al-Qur'an maka tertuanglah dalam Visi SD Tahfidz Al Mubarak yang berbunyi yaitu terbinanya generasi Qur'ani yang cerdas, kreatif, berprestasi, sukses dan mandiri serta berakhlakul karimah. Untuk mencapai visi tersebut, maka beberapa misi dimiliki SD Tahfidz Al Mubarak diantaranya sebagai berikut:

1. Menanamkan kecintaan santri pada Allah SWT dan Rosululloh SAW.
2. Menanamkan kecintaan anak pada Al-Qur'an dan Sunah.
3. Membina santri gemar belajar, menghafal dan mengamalkan Al Qur'an dengan metode Yanbu'a.
4. Membina santri gemar beribadah berdasarkan ajaran ahlisunnah waljama'ah.

² Tim Manajemen, "Profil SD Tahfidz Al Mubarak Kota Kediri Tahun 2022-2023" (SD Tahfidz Al Mubarak, 2022), 3.

5. Membimbing santri agar menjadi insan yang membawa manfaat dan sukses dunia akhirat.
6. Mengajarkan santri ilmu pengetahuan dan wawasan masa kini.³

Berdasarkan telaah dokumentasi sekolah dan observasi. Maka untuk mewujudkan visi dan misi sekolah disusun dan diterapkanlah beberapa kegiatan berikut dalam pembelajaran harian. Dimulai dengan anak masuk pukul 06.50 WIB. Seluruh pesertadidik berbaris dihalaman sekolah untuk membaca Ikrar Santri SD Tahfidz Al Mubarak sebagai berikut. Ikrar santri, kami santri SD Tahfidz Al Mubarak berjajnji: 1) Taat kepada allah dan rasul-Nya. 2) Berbakti kepada kedua orangtua. 3) Mengabdikan pada agama, nusa dan bangsa. 4) Berpedoman pada Al-Qur'an dan sunah rasul-Nya. 5) Berakhlak mulia kepada seluruh makhluk-Nya. 6) Hormat pada yang tua. 7) Sayang pada yang muda.⁴

Lebih lanjut berdasarkan observasi peneliti. Selanjutnya seluruh anak-anak membaca asmaul husna beserta artinya dihari Senin-Kamis. Sedangkan Jum'at- Sabtu membaca asmaul husna tanpa artinya. Setelah membaca asmaul husna, anak-anak membaca doa masuk kelas. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sholat Dhuha berjamaah yang diimami oleh salah satu anak laki-laki yang telah dijadwal bergiliran setiap harinya. Doa setelah sholat dhuha dipanjatkan dengan suara yang keras secara bersama-sama. Tanpa beranjak dari posisi duduk setelah sholat dhuha. Anak-anak langsung membaca tawasil dan doa akan belajar.

Tepat pukul 07.30 WIB, seluruh peserta didik masuk kekelas tahfidz masing-masing untuk mengikuti pembelajaran tahfidz dan yanbu'a. Ketentuan kelas ini disesuaikan dengan kemampuan menghafal dan membaca yanbu'anya. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan anak-anak agar dapat naik kelas tahfidz. Dimulai dengan setoran setiap harinya, tashih persurat, tashih pertarget kelasnya sampai pada tahap tasmi' hafalan yang disiarkan langsung melalui media sosial facebook.

³ 4.

⁴ 4.

Selanjutnya kegiatan pembelajaran berlanjut ke pembelajaran formal sebagaimana pembelajaran umum pada jenjang sekolah dasar. Durasi pembelajaran pada sesi ini selama 120 menit. Dengan materi pembelajaran yang sudah dirancang oleh para gurunya menjadi lebih padat dengan tetap mengaju pada kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Pada pukul 12.00 WIB anak-anak melaksanakan sholat dzuhur berjamaah yang diimami oleh seorang ustadz. Kemudian dilanjutkan dengan makan siang bersama.

Pada sesi terakhir yaitu pembelajaran keagamaan. Kitab-kitab yang digunakan diantaranya Al-Miftah, Ngudi Susilo, Aqidatul Awam, Hidayatul Muta'alim, Doa-Doa harian, Kaifa Tusholli, Safinatun Naja, At-Tamyiz, Arba'in dan lain sebagainya. Melalar bait nadhom tidak pernah luput dalam setiap harinya. Pembelajaran setiap harinya ditutup dengan membaca doa akan pulang bersama-sama. Selain itu, untuk menambah kemanfaatan dan keberkahan ilmu anak-anak. Maka pihak sekolah memutarakan mp3 doanya ulama kharismatik Abuya Sayyid Muhammad 'Alawi Al-Maliki Al-Hasani.⁵

Pihak sekolah sangat menaruh perhatian agar sholat fardhu anak-anak dilaksanakan dengan tertib 5 kali sehari semalam. Melalui guru PAI, sholat fardhu seluruh anak dilakukan pengawalan dengan membuat buku perkembangan sholat. Dalam buku perkembangan sholat berisi tabel keterangan sholat fardhu. Pengisian buku tersebut diisi sendiri oleh anak dengan tetap dalam pengawasan orang tua. Satu minggu sekali, tepat saat pelajaran PAI. Buku tersebut dikumpulkan untuk dikroscek. Dengan adanya buku itu, anak akan diketahui sholat atau tidanya, sholat sendiri atau berjamaah, sholat dimasjid/mushola atau dirumah, bahkan sampai ada anak yang tidak sholat juga dapat diketahui. Untuk anak yang tidak sholat dan belum diqodho sholatnya, maka guru PAI akan menyuruh anak yang bersangkutan untuk segera mengqodho sholat.

Selain kegiatan harian, ada kegiatan setiap minggu sekali tepatnya dihari Sabtu, dilakukan dengan membaca dzikir jama'i bersama. Hal ini bertujuan agar hati anak-anak selalu dalam naungan allah swt. Sehingga dalam

⁵ Observasi, di SD Tahfidz Al Mubarak, 21 Desember 2022

belajar, anak-anak diberikan kemudahan dan kelancaran serta ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat dan berkah untuk dirinya, keluarga, dan masyarakat. Setiap hari Jum'at, anak-anak juga diajak untuk berinfaq yang terkordinir melalui program kaleng infaq. Hal ini bertujuan agar anak-anak memiliki rasa peduli dengan orang lain yang membutuhkan bantuan.

Saat ini SD Tahfidz Al Mubarak memiliki jumlah peserta didik sebanyak 117. Jumlah ini terus bertambah setiap tahunnya yang dapat dilihat pada grafik perkembangan peserta didik. Untuk memberikan pelayanan pendidikan yang prima, SD Tahfidz Al Mubarak memiliki jumlah guru 17 orang. Harapannya agar tujuan target yang telah ditentukan disetiap sesi pembelajarannya dapat tercapai. Hal ini ditunjang dengan adanya pembinaan guru setiap satu minggu sekali untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksanakan dan merencanakan dengan dengan baik untuk kegiatan ayang akan dilaksanakan diminggu depannya.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki SD Tahfidz Al Mubarak antara lain 8 ruang kelas, 1 ruang kantor, 4 kamar mandi, lapangan. Ukuran ruang kelas cukup kecil yakni berukuran 4m x 5m dengan rata-rata diisi oleh 15-20 anak. Selain itu, belum memiliki mushola, sehingga untuk kegiatan sholat berjamaah menggunakan ruang kelas yang ada.⁶

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber penelitiannya ada 2 yakni sumber data primer dan data sekunder.

a. Sumber data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari SD Tahfidz Al Mubarak yang diberikan langsung oleh informan kepada peneliti. Data primer tersebut berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari SD Tahfidz Al Mubarak dengan mengamati atau mewancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi tentang strategi yang digunakan guru PAI dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap

⁶ Observasi, di SD Tahfidz Al Mubarak, 21 Desember 2022

sosial peserta didik di SD Tahfidz Al Mubarak. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI dan perwakilan peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder ini diperoleh peneliti berupa data dokumentasi, foto kegiatan dan arsip resmi. Adapun dokumentasi atau arsip yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Dokumentasi Profil SD Tahfidz Al Mubarak tahun pelajaran 2022-2023.
- 2) Foto kegiatan pembelajaran PAI.
- 3) Foto pelaksanaan keagamaan SD Tahfidz Al Mubarak.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti hadir langsung ke SD Tahfidz Al Mubarak untuk mendapatkan data yang valid. Data penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan pembiasaan yang dilakukan guru PAI di SD Tahfidz Al Mubarak. Observasi penelitian ini tergolong observasi partisipasi. Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran PAI di SD Tahfidz Al Mubarak. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data yang akan diperoleh mengenai strategi PAI dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik di SD Tahfidz Al Mubarak.

b. Wawancara

Wawancara untuk penelitian ini dilakukan oleh dua orang, yaitu peneliti yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan tersebut. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan guna menemukan jawaban atas hipotesis yang dirumuskan secara ringkas. Hal ini untuk menjaga percakapan wawancara lebih fokus dan terarah dan mencegah percakapan menjadi terlalu luas. Selain itu juga dijadikan sebagai tolak ukur umum dan dikembangkan oleh peneliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada saat kegiatan wawancara.

Dalam melakukan wawancara survei ini, peneliti telah membangun hubungan yang baik sehingga responden mau bekerja sama dan merasa leluasa memberikan informasi yang sebenarnya. Adapun yang menjadi narasumbernya antara lain Guru PAI dan perwakilan peserta didik.

c. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti akan meminta dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian kepada pihak SD Tahfidz Al Mubarak. Dalam pelaksanaan teknik dokumentasi, peneliti menggali data berupa dokumen terkait strategi yang digunakan guru PAI dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik di SD Tahfidz Al Mubarak.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Mengikuti pendapat Lexy Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, validasi data dalam penelitian ini meliputi partisipasi peneliti, observasi berkelanjutan, triangulasi, diskusi peer-review, analisis kasus negatif, dan validitas referensi. Ulasan anggota, penjelasan rinci dan audit.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berikut untuk memverifikasi keabsahan data:

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan, lantaran peneliti dapat menguji ketidakakuratan informasi yang telah diberikan oleh responden.

b. Ketekunan pengamatan

Keberlanjutan pengamatan peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang dicari dan memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan

⁷ Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

verifikasi atau untuk perbandingan dengan data yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi data untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan dan memeriksa tingkat reliabilitas data yang diperoleh melalui berbagai waktu dan sarana penelitian ini serta data dari beberapa narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang dipakai mengikuti langkah-langkah dari Lexy Moeleong⁸, meliputi :

a) Reduksi data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak dan harus dicatat secara teliti dan detail. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data untuk mereduksi data tersebut. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merangkum, menyeleksi poin-poin utama, memfokuskan pada hal-hal yang masih berkaitan dengan strategi guru PAI SD Tahfidz Al Mubarak dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi oleh peneliti memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b) Penyajian data

Dalam tahap ini peneliti memaparkan data yang sudah diperoleh yang berkaitan dengan strategi yang digunakan guru PAI dalam mengembangkan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik di SD Tahfidz Al Mubarak. Data yang disajikan sudah melalui proses reduksi data.

c) Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁸ Moeleong, hlm. 89-91.